

Article

Memahami Kecerdasan Logika Matematika pada Anak dan Cara Mengembangkannya

SEP 25, 2026

4 MINS

Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan anak dalam berpikir logis, mengenali pola, menggunakan angka, dan menyelesaikan masalah secara sistematis bagian dari teori Multiple Intelligences Howard Gardner.

Kemampuan ini tidak hanya soal berhitung, tetapi juga terlihat dari cara anak memahami sebab-akibat dan membuat keputusan berdasarkan nalar. Artikel ini membahas ciri-ciri, manfaat, dan cara mengembangkannya sejak dini.

Yang perlu Mams ketahui setiap anak memiliki cara belajar dan kemampuan yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih mudah memahami sesuatu melalui bahasa, gambar, gerakan, atau interaksi sosial dan salah satu kemampuan yang juga penting untuk dikembangkan sejak dini adalah kecerdasan logika matematika.

Apa Itu Kecerdasan Logika Matematika?

Kecerdasan logika matematika adalah salah satu jenis kecerdasan dalam teori Multiple Intelligences yang dikembangkan oleh Howard Gardner.

Kecerdasan ini menggambarkan kemampuan seseorang dalam menggunakan angka, berpikir logis, mengenali pola, serta menyelesaikan masalah melalui proses penalaran.

Kecerdasan ini tidak hanya terlihat dari kemampuan anak dalam berhitung atau mengerjakan soal matematika.

Anak dengan kemampuan logika matematika yang berkembang juga mampu memahami hubungan antar hal, menemukan pola, serta membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini dapat terlihat ketika anak mengelompokkan

mainan berdasarkan warna, mencari cara menyusun balok agar seimbang, atau memahami hubungan sederhana seperti sebab dan akibat.

Ciri-Ciri Kecerdasan Logika Matematika pada Anak

Setiap anak dapat menunjukkan kemampuan logika matematika dengan cara yang berbeda. Beberapa ciri-ciri kecerdasan logika matematika yang bisa Mam amati di rumah:

1. Senang Bermain dengan Angka dan Pola

Anak mungkin menunjukkan ketertarikan pada kegiatan berhitung, mengenali angka, menyusun pola, atau mengelompokkan benda berdasarkan karakteristik tertentu seperti warna, bentuk, atau ukuran.

2. Mampu Berpikir Logis

Anak dengan kemampuan logika matematika yang baik cenderung dapat memahami hubungan sebab-akibat. Misalnya, anak memahami bahwa tanaman membutuhkan air agar dapat tumbuh atau mainan yang terlalu tinggi dapat mudah jatuh.

3. Suka Memecahkan Masalah

Anak mungkin terlihat senang mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan suatu tantangan, seperti menyusun puzzle, mencari jalan keluar dalam permainan, atau membangun sesuatu menggunakan balok. Kemampuan ini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis.

Baca juga: Kecerdasan Emosional Anak 6 Tips untuk Mengembangkannya

Manfaat Kecerdasan Logika Matematika bagi Anak

Beberapa beberapa manfaat kecerdasan logika matematika bagi anak:

1. Melatih Kemampuan Memecahkan Masalah

Kecerdasan logika matematika membantu anak belajar mencari solusi secara sistematis ketika menghadapi suatu tantangan.

2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Anak belajar menganalisis informasi, membandingkan pilihan, serta membuat keputusan berdasarkan alasan yang logis.

3. Mendukung Proses Pembelajaran

Kemampuan mengenali pola, memahami hubungan antar konsep, dan berpikir terstruktur dapat membantu anak dalam memahami berbagai materi pembelajaran, termasuk matematika dan sains.

4. Membantu Memahami Situasi Sehari-hari

Kemampuan logika matematika juga digunakan dalam aktivitas sederhana, seperti menghitung jumlah benda, mengatur waktu, atau memahami urutan kegiatan.

Baca juga: Kenali Jenis-jenis Kecerdasan Anak ini untuk Gali Potensi Terbaiknya!

Cara Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak

Cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas bermain yang menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dapat Mam coba bersama si Kecil antara lain:

1. Bermain Puzzle dan Permainan Strategi

Puzzle membantu Si Kecil mengenali pola, mencocokkan bentuk, serta melatih kemampuan menyelesaikan masalah. Permainan strategi juga dapat membantu anak belajar membuat rencana dan mengambil keputusan.

2. Bermain Balok atau LEGO

Menyusun balok dapat melatih kemampuan anak memahami bentuk, ukuran, keseimbangan, dan hubungan antar objek.

3. Melakukan Aktivitas Berhitung Sehari-hari

Mam dapat mengajak si Kecil menghitung benda di sekitar, seperti jumlah buah, mainan, atau langkah kaki saat berjalan. Aktivitas ini membantu anak memahami konsep angka secara alami.

4. Mengenalkan Pola dan Klasifikasi

Ajak anak mengelompokkan benda berdasarkan warna, ukuran, atau bentuk. Misalnya, meminta anak memisahkan mainan berbentuk bulat dan persegi.

5. Melakukan Eksperimen Sains Sederhana

Eksperimen sederhana dapat membantu anak memahami konsep sebab-akibat. Misalnya, mengamati perubahan air saat dibekukan atau melihat benda yang dapat mengapung dan tenggelam.

Selain memberikan stimulasi melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, pastikan kebutuhan nutrisi harian si Kecil juga terpenuhi untuk mendukung tumbuh kembang dan proses belajarnya secara optimal.

S-26 Procal Nutrissentials hadir dengan Kolin, AHA, DHA, Alfa-Laktalbumin, Omega 3 & 6, dilengkapi vitamin serta mineral untuk dukung perkembangan otak, daya tahan tubuh, dan pertumbuhan si Kecil setiap hari. Dukung belajar pintar si Kecil dengan tubuh dan otak yang optimal.

**Baca Label Sebelum Membeli dan Baca Peringatan pada Label*

Baca juga: 7 Jenis Makanan Untuk Kecerdasan Anak yang Baik untuk Dikonsumsi

Pertanyaan Seputar Kecerdasan Logika Matematika pada Anak

1. Apakah kecerdasan logika matematika bisa dilatih sejak bayi?

Ya. Kecerdasan logika matematika dapat mulai distimulasi sejak bayi melalui aktivitas sederhana, seperti mengenalkan pola, bentuk, ukuran, serta menghitung benda dalam kegiatan sehari-hari.

2. Permainan apa yang efektif melatih logika matematika anak?

Permainan seperti menyusun balok, puzzle, mencocokkan bentuk, permainan berhitung, dan permainan yang melatih pemecahan masalah dapat membantu mengembangkan logika matematika anak.

3. Apakah anak yang jago logika matematika pasti unggul di sekolah?

Tidak selalu. Prestasi anak di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan bahasa, keterampilan sosial, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan dukungan dari lingkungan.

Referensi

1. Vinney, Cynthia. (2025). *Developing Logical Mathematical Intelligence*. Retrieved August

2026,

from <https://www.verywellmind.com/developing-logical-mathematical-intelligence-866864>
1

2. Abdiana, Indah., & Mahyuddin, Nenny. (2024). A Guidebook for Assesing Mathematical Logic Intelligence inKiergaten. Journal of Educational Research and Evaluation. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/78855/30724>
3. Sabiila, A., Susongko, P., & Munadi. (2025). The effect of mathematical logical intelligence, mathematical connections, and learning interest on students' mathematical problem solving ability. Journal of English Language and Education, 10(1), 407-421. <https://jele.or.id/index.php/jele/article/view/660/330>
4. Learning GBP. (2022). *Logical-Mathematical Intelligence: Definition, Characteristics, and Activities for its Development*. Retrieved August 2026, from <https://www.learningbp.com/logical-mathematical-intelligence-definition...>

Bagikan sekarang

Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

Wyeth Nutrition
BERSAMA **S26** **ParenTeam.**

JOIN SEKARANG >

Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist



Ashton
Science Olympiad Medalist

Aleesya
Ice Skating Medalist

Dazelin
Tech Science Medalist

Optimalkan Potensi Hebat si Kecil

Wyeth Nutrition
BERSAMA S26 ParentTeam.

JOIN SEKARANG >